AKSI PUASA PEMBANGUNAN 2020

# YESUSKU BAIK

BAHAN PERTEMUAN APP
ANAK-ANAK (1 – 3 SD)

# YESUSKU BAIK

**AKSI PUASA PEMBANGUNAN 2020 ANAK-ANAK**
**KELAS 1 – 3 SD**

TIM PENYUSUN BAHAN APP 2020
KEUSKUPAN BANDUNG

# PENGANTAR

Tema Aksi Puasa Pembangunan 2020 Keuskupan Bandung; "**Membangun kehidupan ekonomi yang bermartabat (Jangan rampas hak kami!)**." Tema ini adalah bagian dari tema kerangka dasar APP Nasional tiga tahunan (2020-2022) yakni "Gerakan Melindungi dan Mengelola Sumber Hak Ekonomi Masyarakat Yang Bermartabat, Berbelarasa, dan Berkelanjutan."

Berdasarkan tema APP 2020, Tim APP 2020 Keuskupan Bandung telah berusaha mengolah bahan sedemikian rupa menurut jenjang kelompok usia agar mudah diimplementasikan kepada seluruh umat melalui refleksi dan aksi. Tema besar itupun dibagi dalam subtema-subtema agar dapat direfleksikan secara bertahap dalam alur katekese umat. Kami menyajikan alur katekese dalam struktur bahan pendalaman: Panggilan Membangun Ekonomi Bermartabat, Realita dan tantangannya, Kesadaran baru/transformasi iman, aksi sebagai perwujudan nyata. Bahan pendalaman masing-masing jenjang dirumuskan dengan gaya bahasa yang disesuaikan dengan tingkat usia dan pemahamannya. Maka kami berharap bahan ini sungguh membantu para fasilitator untuk dapat menggunakan buku ini dengan mudah dan disampaikan dalam bahasa yang sesuai dengan jenjang usia kelompok dampingannya.

Bahan pertemuan menyajikan bacaan Kitab Suci dengan panduan refleksi dan sharing serta bahan pengalaman hidup sebagai pemicu sharing. Alangkah baiknya kalau pengalaman hidup konkrit umat yang hadir menjadi bahan utama bagi jalanya pendalaman bersama. Arah kateketisnya adalah;

melihat pengalaman hidup konkrit dalam terang Kitab Suci atau dengan terang Kitab Suci melihat pengalaman hidup konkrit.

Menghayati hidup iman kekatolikan kita tidak cukup hanya dengan rajin berdoa dan tekun beribadah, tetapi juga mewujudkan iman dalam praktek hidup sehari-hari. Manusia dipanggil untuk hidup sejahtera dengan bertindak sebagai pelaku ekonomi. Artinya, manusia harus bekerja dan berjerih payah agar tujuan kesejahteraan tercapai dan martabat kemanusiaannya dipertegas sebagai panggilan dasar. Selama 4 kali pertemuan, kita diajak untuk merenungkan bersama bagaimana kita mengelola ekonomi kita dalam cara yang bermartabat demi perkembangan bersama. Bumi kita adalah rumah kita bersama, maka kita memiliki tanggungjawab untuk memelihara disamping mengeksplorasinya. Melalui pekerjaan kita diajak peduli terhadap hak orang lain dalam generasi kita juga generasi mendatang.

Kami berharap buku ini membantu para fasilitator dan umat baik perorangan maupun komunitas untuk terus memaknai masa prapaskah dengan refleksi dan aksi konkrit sebagai upaya menghayati iman terus-menerus. Selamat berAPP!

*Bandung, 10 Januari 2020*

Pst.Vincentius Dwi Sumarno, Pr.

# TEKNIS PENGGUNAAN BUKU

1. Bahan APP 2020 ini dapat dikembangkan sesuai kebutuhan kelompok/jenjang usia terutama berkaitan dengan pendalaman/peneguhan.
2. Pengembangan bahan diharapkan menyesuaikan dengan tema dan tujuan dari setiap pertemuan untuk menjaga alur katekesenya.
3. Untuk mengganti bahan Kitab Suci dimungkinkan asal dipertimbangkan dengan baik apakah sesuai dengan subtema dan tujuan dari pertemuan pendalaman. Cerita/ bahan pengalaman hidup yang disajikan dalam buku bisa ditiadakan kalau sharing peserta yang hadir membutuhkan waktu lebih.
4. Buku bahan ini adalah buku kerja, jadi sebaiknya masing-masing orang memiliki secara pribadi agar bisa dipakai dengan memberikan catatan pribadi.
5. Aksi konkrit atau perwujudan dibicarakan bersama dan disepakati sesuai dengan tujuan tema dan kebutuhan pastoral setempat agar sungguh-sungguh berdampak bagi transformasi iman dalam hidup kemasyarakatan.
6. Anda bisa men-*download* bahan APP 2020 di website Keuskupan Bandung: ***keuskupanbandung.org***.

# Pertemuan I
# HADIAH UNTUK KITA

**Tujuan**

*Agar anak-anak dapat mengetahui dan menyadari betapa pentingnya bersyukur atas semua anugerah yang diberikan oleh Allah.*

1. **Lagu Pembuka: "Yesusku Baik"**
2. **Pengantar**

   Halo adik-adik...!!! Senang berjumpa dengan kalian. Siapa yang senang, kalau mendapat hadiah??? Nah, setelah mendapat hadiah, biasanya apa yang adik-adik lakukan..? Yuk...kita main dadu dengan cara berikut ini:

**Dadu Bersyukur**

Cara Bermain: anak-anak dibagi dalam kelompok kecil dan didampingi oleh satu orang pendamping. Kemudian, pendamping menyiapkan dadu sesuai dengan jumlah kelompok. Siapkan juga wadah untuk mengocok dadu. Pendamping meminta anak-anak memainkan dadu di dalam kelompok dengan mengocok dadu secara bergiliran, angka yang keluar dicocokkan dengan perintah di bawah ini, kemudian secara bergantian mencatat hal apa yang disyukuri oleh anak-anak.

## DADU BERSYUKUR

| | |
|---|---|
| 1 | Bersyukur bertemu dengan **(nama orang)** |
| 2 | Bersyukur dengan karya ciptaan Tuhan **(nama tempat)** |
| 3 | Bersyukur dengan peristiwa yang dialami **(kegiatan yang sudah dilakukan)** |
| 4 | Bersyukur atas makanan yang disantap **(nama makanan)** |
| 5 | Bersyukur atas talenta yang dimiliki **(kelebihan diri terkait dengan kemampuan)** |
| 6 | Bersyukur atas lagu yang indah **(lagu yang disukai oleh anak)** |
| 7 | Bersyukur atas budaya yang dimiliki **(kekhasan dari suku masing-masing anak)** |
| 8 | Bersyukur masih bisa menghirup aroma **(aroma yang disukai oleh anak)** |
| 9 | Bersyukur masih bisa bermain **(sebutkan nama permainan yang disukai)** |
| 10 | Bersyukur atas keluarga yang dimiliki **(sebutkan hal apa yang disyukuri dari keluarga)** |
| 11 | Bersyukur memiliki alam yang indah **(sebutkan nama tumbuhan)** |
| 12 | Menyebutkan apapun yang disyukuri |

(*lampiran 1*)

Adik-adik yang baik, dari permainan tadi, ternyata banyak hal yang dapat kita syukuri dalam hidup sehari-hari. Banyak sekali hadiah yang kita terima secara cuma-cuma bukan...??? Nah, gambar tadi mengajak kita untuk berkaca, bagaimana sikap kita selama ini? Kita menyadari bahwa kita masing-masing punya kelebihan dan kelemahan, oleh karena itu, kita semua saling membutuhkan.

Sudahkah kita menghargai sesama kita? Sudahkah kita mensyukuri hadiah yang kita terima dari orang tua? sudahkah kita mensyukuri hadiah yang kita terima dari Allah melalui sesama dan teman ?

## 3. Doa Pembuka

Tuhan Yesus yang baik, kami bersyukur atas anugerah akal budi yang Engkau berikan kepada kami. Semoga kami mempunyai hati yang peka untuk mau mensyukuri apa yang kami miliki, seperti yang Engkau ajarkan sendiri. Amin

## 4. Pengalaman Hidup

### Gagak yang tidak bersyukur

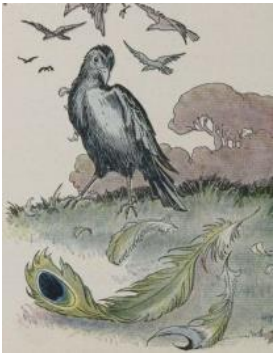

Sekelompok gagak tinggal di dekat sebuah sungai, Mereka hidup saling mengasihi, tolong-menolong dan bekerja sama saat mencari makan. Sayangnya, di antara gagak-gagak itu, ada satu gagak yang selalu mengeluh. Di sungai itu, tinggal pula sekelompok bangau. Bagi gagak yang suka mengeluh, bangau-bangau tersebut sangat cantik. Mereka memiliki bulu yang putih. Sedangkan dia? Dia berbulu hitam. Ia pun selalu membanding-bandingkan

dirinya dengan yang lain. Bagi gagak, ia dan kawanannya adalah burung yang buruk rupa. "Alangkah senangnya menjadi burung bangau, memiliki bulu berwarna putih dan cantik. Tidak seperti kawananku, semuanya berwarna hitam," keluh gagak.

Olala, salah satu kawanan gagak mendengar perkataan temannya. Kawanan yang mendengar itu pun menjadi marah. Kenapa harus merasa tak beruntung? Tuhan telah menciptakan makhluk-Nya dengan kelebihan dan kekurangan masing-masing.

Meski kawanan gagak berwarna hitam, tapi kawanan gagak sangat bersahabat dan tolong-menolong. Itulah keistimewaan gagak. Memang, ketika tidak pandai bersyukur, apa yang dimiliki akan selalu dianggap kurang dan tidak sebaik milik orang lain. "Lebih baik aku ikut bersama kawanan bangau. Mungkin mereka mau memberi tahuku rahasia agar buluku bisa secantik bulu mereka, ucap gagak."

Sayangnya, tak ada satu pun bangau yang bersedia memberikan rahasia itu. Gagak pun mempunyai ide. Ia memunguti bulu-bulu bangau yang berjatuhan, lalu menempelkannya ke tubuhnya. Sekarang ia berwarna putih, sama seperti bangau. Setelah itu, gagak kembali ke kawanannya. Dengan sombong, ia memamerkan bulu barunya. "Sudahlah. Aku bergabung saja dengan kawanan bangau. Lagi pula, kecantikanku sudah sama dengan mereka," pikir gagak.

Gagak pun terbang, lalu bergabung dengan kawanan bangau. “Hai, bangau. Lihatlah! Buluku sama cantiknya dengan bulu kalian, bukan?" ujar gagak, sambil mengembangkan sayapnya. Ia berharap, bangau akan terkesan kepadanya. Tapi, apa yang terjadi? Olala, kawanan bangau tidak peduli. Mereka bahkan mengusir gagak. "Kamu bukan kawanan kami. Pergilah, jangan ganggu kami!" gertak salah satu bangau.

Gagak pun menjadi sedih. Ia tidak diterima oleh kawanan bangau.

*(https://dongengceritarakyat.com/)*

**5. Mendalami Pengalaman Hidup:**

a. Dari cerita di atas hadiah apa yang diberikan oleh Allah kepada gagak? Bagaimana sikap gagak dengan hadiah dari Allah?
b. Menurut adik-adik hadiah apa yang sudah diberikan Allah kepada kita? Bagaimana sikap kita dengan hadiah yang sudah diberikan oleh Allah?

**6. Bacaan Kitab Suci: Kejadian 2:15-17**

15kemudian TUHAN Allah menempatkan manusia itu
di taman Eden untuk mengerjakan dan memelihara
taman itu. 16TUHAN berkata kepada manusia itu,
"Engkau boleh makan buah-buahan dari semua
pohon di taman ini, 17kecuali dari pohon yang
memberi pengetahuan tentang yang baik dan yang
jahat. Buahnya tidak boleh Engkau makan; jika

engkau memakannya, engkau pasti mati pada hari itu juga."

*(Lembaga Alkitab Indonesia: Kitab Suci Deuterokanonika: Dalam Bahasa Indonesia Masa Kini)*

**7. Mendalami Kitab Suci:**

a. Dimana Tuhan menenempatkan manusia?
b. Apa pesan Allah kepada umat manusia dalam bacaan di atas?
c. Apa larangan Allah kepada manusia?

**8. Peneguhan**

Adik-adik yang baik.. siapa yang suka diberi hadiah? Coba sebutkan hadiah apa saja yang pernah didapatkan? Bagaimana perasaan kalian? Nah, setelah mendapatkan hadiah, apa yang biasa kalian lakukan? Apakah Allah juga memberikan hadiah kepada kita?

Betul Allah juga memberikan hadiah kepada kita berupa kekayaan alam, energi, sumber daya alam, orang tua dan teman yang baik kepada kita. Lalu bagaimana kita menjaga hadiah yang Allah berikan itu? Sudahkah kita bersyukur?

Bacaan Kitab Suci di atas mengingatkan kita untuk mensyukuri apa yang sudah diberikan oleh Allah melalui orangtua dan orang-orang terdekat kita. Sama halnya dengan cerita gagak yang tidak bersyukur. Gagak memiliki keluarga dan teman yang

sangat perhatian dan saling membantu tetapi dia tidak bersyukur dengan apa yang dimilikinya, sehingga gagak berusaha dengan giat untuk menyerupai bangau .

Allah seperti orangtua kita. Mereka berusaha untuk memenuhi kebutuhan kita. Bagaimana cara-nya kita bersyukur? Salah satu caranya dengan mendoakan mereka yang sudah menjadi perantara hadiah dari Allah. Berdoa untuk orang tua, teman, guru, dll. Kemudian, kita mengucapkan terima kasih kepada mereka yang menjadi perantara hadiah dari Allah. Setelahnya, kita menyimpan dan merawat hadiah yang diberikan dengan sebaik-baiknya.

**9. Kegiatan: membuat niat dengan menulis doa**

*Membuat kotak syukur, minta anak-anak membuat doa syukur atau kalimat syukur dan dimasukkan ke kotak, setelah memasukkan niat, anak-anak diajak untuk melaksanakan doa syukur.*

**10. Doa Bapa Kami**

*(Jika ada doa permohonan, didoakan sebelum doa Bapa Kami).*

**11. Perutusan Misioner**

*Anak-anak diminta untuk mengisi kotak syukur yang sudah dibuat, dan mendoakannya .*

## 12. Doa Masa Prapaskah untuk anak

Allah yang maharahim, aku menyesal atas dosa-dosaku. Aku sungguh patut Engkau hukum, terutama karena aku telah tidak setia kepada Engkau yang maha pengasih dan mahabaik bagiku.

Aku benci akan segala dosaku, dan berjanji dengan pertolongan rahmat-Mu hendak memperbaiki hidupku dan tidak akan berbuat dosa lagi. Allah yang mahamurah, ampunilah aku, orang berdosa. Amin

## 13. Lagu Penutup: "Puasa Katolik"

# Pertemuan II
# TERCYDUK OLEH YESUS

**Tujuan**

*Agar anak-anak menyadari tanggungjawab untuk menggunakan, memanfaatkan, menjaga dan merawat hadiah/barang yang diberikan kepada mereka.*

1. **Lagu Pembuka:"SepertiDonat"**
2. **Pengantar**

   Adik-adik, siapa yang pernah lupa meletakkan barang? Siapa yang sering? Siapa yang sering kesulitan mencari barang-barang milik sendiri? Siapa yang sering kehilangan barang? Setelah diberi hadiah, selanjutnya apa yang kita lakukan? Setelah pertemuan lalu, kita mensyukuri hadiah yang diberikan dan menikmatinya, kali ini kita akan membahas apa yang dilakukan selanjutnya setelah kita menerima hadiah-hadiah itu?

3. **Doa Pembuka**

   Tuhan Yesus yang baik, terima kasih Engkau telah memberikan banyak hadiah terindah dalam hidup kami. berikanlah kami hati yang peka untuk mensyukuri apa yang sudah Engkau berikan kepada kami. Amin

## 4. Pengalaman Hidup

Minta anak-anak untuk memainkan kartu (cek di lampiran) "tercyduk oleh Yesus"

Cara bermain :

- Anak-anak dibagi dalam kelompok, 1 kelompok terdiri dari 5-7 orang. Kemudian berikan kepada anak-anak masing-masing 2 kartu.
- Setiap anak memegang 1 kartu "tercyduk", dan 1 kartu "misi".
- Anak-anak menentukan urutan pemain pertama sampai terakhir.
- Setiap pemain sebelum memulai harus menyebutkan instruksi di kartu instruksi yang dibuka, dengan menyebutkan 1 orang 1 kata, kemudian dilanjutkan dengan mengeluarkan kartu yang dimiliki pemain.
- Minta semua pemain menghafalkan kata-kata tersebut.
- Setelah satu putaran pemain memberikan kartu minta pemain menyebutkan instruksi dan kata-kata yang dihafalkan.
- Pemain menyebutkan instruksi dan kata yang dihafalkan secara bergiliran, masing-maisng orang hanya boleh menyebutkan 1 kata.
- Apabila ada yang melakukan kesalahan, semua kartu yang dihafalkan diberikan kepada yang salah.

- Permainan ini mencari yang kalah, yaitu pemain yang memiliki kartu "tercyduk" terbanyak.

**Catatan:** kartu misi dan kartu tercyduk bisa ditambahkan sesuai dengan waktu pertemuan, semakin banyak kartu maka semakin menantang permainannya. Untuk menambahkan bisa memodifikasi sendiri dengan menggunakan kartu kosong yang sudah disedikan. Warna merah untuk kartu "tercyduk" kartu kuning untuk kartu "misi".

**5. Mendalami Pengalaman Hidup**

a. Pesan apa yang dapat kita ambil dari permainan tadi?
b. Perilaku seperti apa saja dalam permainan tadi yang <u>sesuai</u> dengan dengan pesan Tuhan? Mengapa?
c. Perilaku seperti apa saja dalam permainan tadi yang <u>tidak sesuai</u> dengan dengan pesan Tuhan? Mengapa?

**6. Bacaan Kitab Suci Kejadian 3: 1-7**

Ular adalah binatang yang paling licik dari segala
binatang yang dibuat oleh TUHAN Allah. Ular itu
bertanya kepada perempuan itu, "Apakah Allah
benar-benar melarang kalian makan buah-buahan
dari segala pohon di taman ini?" 2"Kami boleh makan
buah-buahan dari setiap pohon di dalam taman ini,"
jawab perempuan itu, 3"kecuali dari pohon yang ada

di tengah-tengah taman. Allah melarang kami makan buah dari pohon itu ataupun menyentuhnya; jika kami melakukannya, kami akan mati." [4]Ular itu menjawab, "Itu tidak benar; kalian tidak akan mati. [5] Allah mengatakan itu karena Dia tahu jika kalian makan buah itu, pikiran kalian akan terbuka, kalian akan menjadi seperti Allah, dan mengetahui apa yang baik dan apa yang jahat." [6]Perempuan itu melihat bahwa buah pohon itu indah, dan buahnya nampak enak untuk dimakan. Dan ia berpikir alangkah baiknya jika dia menjadi arif. Sebab itu ia memetik buah pohon itu, lalu memakannya, dan memberi juga kepada suaminya, dan suaminya pun memakannya. [7]Segera sesudah makan buah itu, pikiran mereka terbuka dan mereka sadar bahwa mereka telanjang. Sebab itu mereka menutupi tubuh mereka dengan daun ara yang mereka rangkaikan.

*(Lembaga Alkitab Indonesia: Kitab Suci Deuterokanonika: Dalam Bahasa Indonesia Masa Kini)*

## 7. Mendalami Kitab Suci

a. Apa yang dilakukan ular kepada manusia?
b. Mengapa manusia memetik buah dari pohon terlarang?
c. Siapa saja yang memakan buah dari pohon terlarang itu?

## 8. Peneguhan

Adik-adik.. siapa yang masih ingat dengan lirik lagu "seperti donat"? iya, liriknya adalah " hidup tanpa Yesus seperti donat, ada lubang kosong di dalam hatiku". Siapa yang mau hatinya berlubang seperti donat?

Minggu lalu kita belajar mensyukuri banyaknya hadiah yang sudah diberikan kepada kita. Nah, minggu ini kita belajar dari permainan "tercyduk oleh Yesus" seringkali kita lupa dalam kehidupan sehari-hari untuk menjaga dan merawat hadiah yang sudah diberikan melalui orang-orang terdekat dengan kita. Seringkali kita memilih-milih makanan, tidak menghabiskan dan membuang-buangnya. Seringkali kita juga tidak menghemat listrik dengan menyalakan lampu, menghidupkan televisi dan menghambur-hamburkan air.

Kisah Manusia jatuh ke dalam dosa, mengingatkan kita supaya kita mau membuka hati dan telinga akan tugas-tugas kita sebagai anak Allah. Allah menyerahkan bumi untuk digunakan dan dimanfaatkan. Maka sudah menjadi tugas kita untuk menjaga, memelihara dan merawatnya. Sudahkah kita melaksanakan tugas dan tanggungjawab kita sehari-hari? dengan merapikan barang, sehingga tidak mudah rusak; menghemat air dan listrik sehingga orangtua tidak mengeluarkan biaya yang mahal, mengambil makanan secukupnya supaya tidak terbuang, makan

di rumah dan tidak jajan. Selain itu, kita juga tetap harus bersyukur dengan apa yang kita miliki. Seringkali kita tergoda untuk membeli barang yang tidak butuh. Jangan membeli barang karena ikut-ikutan dengan teman. Seringkali godaan-godaan mengikuti teman membuat kita lupa akan tugas kita untuk mensyukuri, menjaga dan merawat hadiah yang sudah diberikan kepada kita.

**9. Aktivitas kegiatan**

*Membuat lampion "Yesusku baik"*

**10. Doa Bapa Kami**

*(Jika ada doa permohonan, didoakan sebelum doa Bapa Kami).*

**11. Perutusan Misioner**

*Meminta anak untuk melakukan aktivitas yang tertera di lampion sesuai dengan harinya, apabila anak berhasilkan melaksanakan tugasnya di hari tersebut, minta anak mewarnai bintang yang tertera sesuai dengan warna kesukaan mereka. Apabila anak gagal melakukannya minta anak untuk medoakan doa tobat yang tertera, karena lalai melaksanakan tugasnya.*

## 12. Doa Masa Prapaskah untuk anak

Allah yang maharahim, aku menyesal atas dosa-dosaku. Aku sungguh patut Engkau hukum, terutama karena aku telah tidak setia kepada Engkau yang maha pengasih dan mahabaik bagiku. Aku benci akan segala dosaku, dan berjanji dengan pertolongan rahmat-Mu hendak memperbaiki hidupku dan tidak akan berbuat dosa lagi. Allah yang mahamurah, ampunilah aku, orang berdosa. Amin

## 13. Lagu Penutup: "Akulah Dian"

# Pertemuan III
# BISA KARENA BIASA (B- AJALAH)

**Tujuan**

*Agar anak-anak mengetahui dan membiasakan diri untuk meneruskan berkat dan anugerah yang dimiliki kepada sesamanya.*

1. **Lagu Pembuka:**
   "Siapa Bintang-Bintang Misioner"

2. **Pengantar**
   Adik-adik yang terkasih, kita belajar setiap hari untuk menjaga dan merawat hadiah yang diberikan kepada kita. Mereka yang memberi menjadi senang bukan? Masa prapaskah kali ini, kita diajak juga untuk membiasakan diri untuk berbagi berkat. Kita membagikan milik kita kepada sesama. Jangan disimpan hanya untuk diri sendiri tetapi juga untuk sesama. Lalu, bagaimana caranya?

3. **Doa Pembuka**
   Allah yang Mahabaik, terimakasih atas anugerah yang Engkau berikan kepada kami. Ajarilah kami untuk tidak hanya menerima tetapi juga berbagi berkat kepada sesama kami. Amin

## 4. Pengalaman Hidup

**"Masak Bubur Ayam"**

- Masing-masing anak diberikan 1 buah kartu bergambar bagian dari bahan untuk membuat bubur ayam secara acak.
- Minta anak menggunting.
- Minta anak-anak untuk membuat bubur ayam dengan bahan yang mereka miliki.
- **Caranya**, minta anak berkumpul dengan anak lain yang memiliki bahan berbeda, sehingga dapat membuat bubur ayam komplit.
- Apabila, sudah menemukan bahan-bahan lengkap anak-anak dapat meminta lembar mangkok, kemudian menempelkan bahan-bahan mereka di dalam mangkok tersebut.
- Bahan cek dilampiran.
- Bubur ayam lengkap : bubur, ayam suwir, seledri, daun bawang, telor, keurupuk, bawang goreng, kacang, ati ampela, kecap manis, sambal, cakue.

## 5. Mendalami Pengalaman Hidup

a. Bagaimana perasaanmu saat bermain tadi?
b. Bagaimana saat kamu mendapatkan bagian bahan bubur dan menikmatinya hanya bagian itu saja?

c. Menurutmu, bagaimana saat dapat berbagi dengan teman ?

## 6. Bacaan Kitab Suci Lukas 12:13 - 21

13Seorang di antara orang banyak berkata kepada
Yesus, "Bapak Guru, cobalah Bapak menyuruh
saudara saya memberikan kepada saya sebagian
dari harta peninggalan ayah kami." 14Yesus menja-
wab, "Saudara, siapakah mengangkat Aku menjadi
hakim atau pembagi warisan antara kalian berdua?"
15Kemudian kepada semua orang yang ada di situ
Yesus berkata, "Hati-hatilah dan waspadalah, jangan
sampai kalian serakah. Sebab hidup manusia tidak
tergantung dari kekayaannya, walaupun hartanya
berlimpah-limpah." 16Lalu Yesus menceritakan per-
umpamaan ini, "Adalah seorang kaya. Ia mempunyai
tanah yang memberi banyak hasil. 17Orang kaya itu
mulai berpikir dalam hatinya, 'Sudah tidak ada tem-
pat lagi untuk menyimpan hasil tanahku. Apa akalku
sekarang?' 18Kemudian ia berpikir lagi dan berkata
kepada dirinya sendiri, 'Nah, aku ada akal; gudang-
gudangku akan kusuruh rombak lalu kubangun yang
lebih besar. Di situlah akan kusimpan semua gan-
dumku serta barang-barangku yang lain. 19Kemudian
akan kukatakan kepada diriku sendiri: Engkau
beruntung! Segala yang baik sudah kaumiliki dan
tidak akan habis selama bertahun-tahun. Istirahatlah
sekarang! Makan minumlah dan nikmatilah hidup-

mu!' [20]Tetapi Allah berkata kepadanya, 'hai bodoh! Malam ini juga Engkau akan mati, lalu siapakah yang akan mendapatkan seluruh kekayaan yang sudah kau kukumpulkan untuk dirimu itu?' [21]Demikianlah jadinya dengan setiap orang yang berusaha menjadi kaya untuk dirinya sendiri, tetapi tidak berusaha menjadi kaya di mata Allah."

*(Lembaga Alkitab Indonesia: Kitab Suci Deuterokanonika: Dalam Bahasa Indonesia Masa Kini)*

## 7. Mendalami Kitab Suci

a. Apa pesan Yesus saat diminta menjadi hakim?
b. Apa pesan Yesus terakhir di dalam bacaan di atas?
c. Pernahkah adik-adik mengumpulkan uang jajan yang dimiliki? Digunakan untuk apa saja saat sudah terkumpul? Mengapa?

## 8. Peneguhan

Adik-adik, ingat bagaimana permainan "bubur ayam" tadi? Bagaimana perasaan adik-adik saat mendapatkan bahan-bahan saja dan harus membuat bubur? Nah, dari permainan tadi kita belajar bagaimana saat mendapatkan hadiah, kita mensyukuri dan menikmati apa yag sudah diberikan oleh Allah, tetapi kita diibaratkan dalam sebuah mangkok dimana Anugerah atau hadiah yang kita miliki dapat

kita bagikan dan kembangkan untuk orang lain akan menjadi lebih Indah.

Dalam bacaan Injil di atas, kita juga diingatkan oleh Yesus supaya berhati-hati dengan harta duniawi karena harta duniawi tidak dapat menyelamatkan kita. Keselamatan dapat kita peroleh dari kekayaan surgawi. Lalu, bagaimana caranya? Caranya sederhana yaitu kita membangun relasi yang baik dan dengan orang lain. Kemudian bersama-sama menjaga serta menggunakan anugerah yang kita miliki, bersama-sama agar Anugerah atau hadiah yang kita dapatkan tidak hanya dinikmati oleh kita tetapi semakin banyak orang.

## 9. Aktivitas Kegiatan

Ajak anak-anak untuk membuat tempat duduk dari botol plastik, ecobric.

10. **Doa Bapa Kami**

    *(Jika ada doa permohonan, didoakan sebelum doa Bapa Kami).*

11. **Perutusan Misioner**

    *Anak diajak untuk belajar bersama orangtua membuat tabel pengeluaran uang saku supaya anak memahami pengeluarannya, sehingga dapat memperhatikan apakah pengeluarannya sesuai dengan kebutuhan atau hanya keinginan.*

12. **Doa Masa Prapaskah untuk anak**

    Allah yang maharahim, aku menyesal atas dosa-dosaku. Aku sungguh patut Engkau hukum, terutama karena aku telah tidak setia kepada Engkau yang maha pengasih dan mahabaik bagiku. Aku benci akan segala dosaku, dan berjanji dengan pertolongan rahmat-Mu hendak memperbaiki hidupku dan tidak akan berbuat dosa lagi. Allah yang mahamurah, ampunilah aku, orang berdosa. Amin

13. **Lagu Penutup: "Akulah Dian"**

# Pertemuan IV
# MISIONER JAMAN NOW (MJN)

**Tujuan**

*Agar anak-anak dapat mewujudkan niatnya untuk berbagi dan secara nyata menjadi berkat dalam kehidupan sehari-hari.*

1. **Lagu Pembuka: "Siapa Bintang Misioner"**
2. **Pengantar**

   Adik-adik yang baik...kita sudah tahu bahwa *kita harus menjaga dan merawat hadiah yang diberikan kepada* kita. *Minggu yang lalu kita telah belajar bagaimana hadiah yang kita terima* harus kita teruskan supaya menjadi berkat bagi sesama.

   Pada pertemuan terakhir ini, kita akan belajar bagaimana hadiah yang dari Allah kita jaga dan rawat itu bisa menjadi berkat bagi banyak orang, sehingga secara nyata, kita dapat menjadi berkat bagi orang lain?

3. **Doa Pembuka**

   Tuhan Yesus yang Mahabaik, terima kasih atas hangatnya kasihMu yang boleh kami rasakan. Bantulah kami, agar di mana pun kami berada, orang dapat merasakan kegembiraan dan kedamaian. Amin

## 4. Pengalaman Hidup

### Kisah Semut Yang Hemat

Dahulu, ada seorang raja yang adil dan bijaksana. Raja juga dikenal sebagai penyayang binatang. Suatu hari, saat berjalan-jalan, raja bertemu seekor semut.

"Wahai semut, kau sedang apa?" tanya raja.

"Hamba dari tadi sedang mengumpulkan makanan, Baginda. Tetapi, sampai sekarang hamba belum juga mendapatkannya," jawab semut.

"Berapa banyak makanan yang kau butuhkan dalam setahun?" tanya raja lagi. "Hanya sepotong roti, Baginda," jawab semut.

"Baiklah, aku akan memberimu sepotong roti. Ikutlah denganku ke istana," kata raja.

Semut pun ikut raja ke istana.

Sesampainya di istana, raja memasukkan sepotong roti ke dalam tabung.

Selanjutnya, dia juga memasukkan semut ke dalam tabung itu.

Baik, Baginda. Hamba akan tinggal di dalam tabung ini selama setahun," kata semut.

Waktu pun berlalu. Kini, sudah setahun semut tinggal di dalam tabung. Sang raja pun menepati janjinya. Dia datang menemui semut dan membuka tutupnya.

"Wahai semut, bagaimana kabarmu?" tanya raja.

"Hamba baik-baik saja, Baginda."

Raja melihat ke dalam tabung. Ternyata, roti yang dia berikan masih sisa setengah. "Kenapa rotinya masih sisa?" tanya raja.

"Hamba sengaja berhemat. Hamba takut Baginda lupa membuka tabung ini. Kalau Baginda lupa, hamba masih punya persediaan roti untuk setahun lagi. Untunglah Baginda tidak lupa. Terlebih aku ingin membawa sedikit kebahagiaanku untuk teman-temanku yang kesulitan makanan" kata semut menjelaskan.

Raja tersenyum sambil berkata, "Kau semut yang hebat. Kau pandai berhemat untuk mempersiapkan keadaan yang sulit. Aku akan mengabarkan ini pada rakyatku. Mereka harus bisa mencontohmu untuk tidak hidup boros."

(https://dongengceritarakyat.com/dongeng-anak-mesir-semut-yang-hemat/)

5. **Mendalami Pengalaman Hidup**
   a. Apa yang diminta semut kepada baginda Raja?
   b. Kenapa semut tidak menghabiskan makanannya?
   c. Apa yang akan adik-adik minta pada Raja kalau menjadi semut? Mengapa adik-adik meminta itu?

6. **Bacaan Kitab Suci Lukas 16: 10-13**

   10Orang yang bisa dipercayai dalam hal-hal kecil, bisa dipercayai juga dengan hal-hal besar. Tetapi orang yang tidak bisa dipercayai dalam hal-hal kecil, tidak bisa dipercayai juga dalam hal-hal besar. 11Jadi, kalau mengenai kekayaan dunia ini kalian sudah tidak dapat dipercayai, siapa mau mempercayakan kepadamu kekayaan rohani? 12Dan kalau mengenai barang-barang yang dimiliki orang lain, kalian terbukti tidak bisa dipercayai, siapa mau memberikan kepadamu apa yang menjadi milikmu? 13Tidak seorang pun dapat bekerja untuk dua majikan; sebab ia akan lebih mengasihi yang satu daripada yang lain, atau ia akan lebih setia kepada majikan yang satu daripada yag lain. Begitulah juga dengan kalian. Kalian tidak dapat bekerja untuk Allah dan untuk harta benda juga."

   *(Lembaga Alkitab Indonesia: Kitab Suci Deuterokanonika : Dalam Bahasa Indonesia Masa Kini)*

## 7. Mendalami Kitab Suci

a. Apa saja pesan Yesus dalam bacaan di atas?
b. Bagaimana caranya adik-adik menggunakan uang jajan? Apakah dihabiskan atau disimpan sebagian? Mengapa dan untuk apa?

## 8. Peneguhan

Di awal pertemuan kita diajak merenungkan kisah semut. Semut meminta kepada seorang Raja kebutuhan makannya selama satu tahun. Saat dikabulkan dan diberi roti, dan masuk ke dalam toples. Semut yang baik hati ini berhemat, berjaga-jaga kalau raja lupa membukanya. Setelah keluar dari toples semut dapat membawa sebagian makanan untuk saudara-saudaranya. Semut mengingatkan kita untuk belajar berhemat, sehingga kita bisa berbagi hadiah yang kita punya kepada orang lain.

Dalam bacaan Injil, kita diingatkan untuk setia pada hal kecil. Sebagai anak-anak Allah, bagaimana kita menggunakan hadiah-hadiah yang ada dalam hidup kita dengan bijaksana? Bacaan Injil mengingatkan kita untuk setia dalam melaksanana hal-hal kecil secara rutin.

Bagaimana caranya? Misalkan membuat list kebutuhan selama seminggu contohnya peralatan sekolah, Kemudian membuat list barang yang kita sukai contoh mainan, dibeli untuk mengikuti kemajuan zaman yang bukan merupakan kebutuhan.

Perlahan-lahan kita belajar mengurangi hal-hal yang tidak sesuai dengan kebutuhan kita. Ada kata bijak mengatakan: kita bisa karena biasa.

9. **Aktivitas Kegiatan:**
   *Membuat boks hati Yesus yang baik.*

10. **Doa Bapa Kami**
    *(Jika ada doa permohonan, didoakan sebelum doa Bapa Kami).*

11. **Perutusan Misioner**
    *(Lembar aktivitas dikerjakan bersama orang tua, tujuannya anak belajar memahami mana yang kebutuhan dan mana yang hanya keinginan.)*

12. **Doa Masa Prapaskah untuk anak**

13. **Lagu Penutup: "Seperti Donat"**

# REFERENSI LAGU

## PUASA KATOLIK

1 = C 4/4 D. Bambang Sutrisno, Pr.

5 5 | 3 . 5 6 5 6 5 | 3 . .
1. Me-nu- ju pe-ra-ya-an Pas-ka
2. Per-ta-ma memperbanyak do- a

5 5 | 3 . 5 6 5 4 3 | 2 . 0
1. Pu- a - sa empat pu-luh ha- ri
2. Ke-du - a memperdalam i-man

2 3 | 4 . 4 6 6 5 4 | 3 . .
1. Ka-re - na li-bur ha-ri Minggu
2. Ke- ti- ga kurang makan minum

i 7 | 6 . 6 7 7 6 7 | i . 0 ||
1. Pu-a- sa mulai ha - ri Ra-bu.
2. Keempat menyumbang yg pa- pa.

Pendalaman Lagu :

† Perayaan Paska adalah pusat iman Kristiani. Untuk merayakan Paska orang Katolik mengadakan gerakan pra-Paska selama 40 hari.

† Puasa adalah kegiatan untuk semakin mengikuti Tuhan Yesus. Ada 4 (empat) macam kegiatan yaitu memperbanyak doa, memperdalam iman, mengurangu makan dan

minum serta gerakan menyumbang yang miskin-papa dari hasil pengurangan makan-minum.

† APP = Aksi Puasa Pembangunan. Merupakan gerakan yang dijalankan selama masa Prapaskah

YESUSKU BAIK 2/4 do = C

Bait : | 3 2 1 | 2 1 . | 6 1 1 6 | 5 . |
Ye- sus ku ba-ik Di-a gem-bi -ra

| 3 2 1 | 2 1 . | 6 1 1 3 | 1 . |
Ye- sus ku ba-ik Di-a ber- su - ka

Reff : 0 1 2 3 | 4 1 | 6 ·4 | 3 ·4 3 2 |
Ye-sus cin -ta ka -mi a- nan a- nan ke-

1 1 7 6 | 5 . | ·5 | 6 6 | 5 . |
cil yang ber ma- in yang ber -nya -ngi

0 1 2 3 | 4 1 | 6 ·4 | 3 ·4 3 2 |
Ye- sus cin -ta ka -mi a- nan a- nan ke-

1 1 7 6 | 5 . | 0 4 3 2 | 1 . |
cil Ye- sus cin -ta ka -mi se- mua

② Yesusku bain Dia tertawa
Yesusku bain Dia gembira
③ Yesusku bain Dia bersuka
Yesusku bain Dia tertawa

# Seperti Donat

2/4 do = E

| 5 5 5 5 | 3 3 | 3 2 3 2 | 1 . |
|---|---|---|---|
| Hi -dup tan- pa Ye- sus | se- per- ti | do- nat | |

| 1 7 1 2 | 2 . | 2 1 2 3 | 3 . |
|---|---|---|---|
| se-per -ti do- nat | | se- per -ti do | nat |

| 5 5 5 5 | 3 3 | 3 2 3 2 | 1 . |
|---|---|---|---|
| Hi -dup tan- pa Ye- sus | se -per -ti | do -nat | |

| 1 1 1 1 | 2 2 2 | 3 2 1 7 | 1 . |
|---|---|---|---|
| a -da lu -bang ro -sang di | da- lam ha- ti | -ku | |

| 0 0 5 | 3 3 . 2 | 3 2 1 5 |
|---|---|---|
| men- di -dih | di ha- ti | -ku men |

| 3 3 . 2 | 3 2 1 5 | 3 3 |
|---|---|---|
| di -dih di | ho -ti -ku men | di- dih |

| . 3 4 | 3 2 |
|---|---|
| di ha- | ti - ku |

| 0 5 | 2 2 . 1 | 2 5 0 5 | 2 2 . 1 |
|---|---|---|---|
| ku s'la - lu | ber -nya -nyi | ku sla -lu | gem |

| 2 5 0 5 | 5 4 | 3 2 | 3 . |
|---|---|---|---|
| hi - ra hi- | lang- lah | so - sah- | nya |

| 0 5 | 3 3 3 2 | 3 2 1 7 | 1 1 . 1 |
|---|---|---|---|
| Ku | tan da -pat me -nger -ti | man- sad Tu- han | se- |

| 1 1 2 3 | 4 . | 0 0 4 | 4 4 . 4 |
|---|---|---|---|
| be- lom ku -de | ngar | men - di -dih | men- |

| 4 4 . 4 | 5 5 . 5 | 3 2 | 1 . |
|---|---|---|---|
| di - dih men- | di - dih di | ha- ti - | ku |

# Akulah Dian

1 5̣ 5̣ 5̣ 5̣ 1 2 | 1 7̣ 7̣ .1 |
a-ku lahdi-an pu-tih pun ce-rah s'per-

2 5̣ 5̣ 5̣ 5̣ 2 | 2 1 1 2 3 . |
ti li-lin bersi-nar di-malam ge- lap

3 4 3 2 1 5̣ | 6̣ 1 7̣ 6̣ 5̣ . |
ja-di kan du-ni- a terang benderang

5̣ 5̣ 1 2 3 5 .4 | 3 2 1 . ||
a-ku i-ni di-an yang ce-mer-lang

# SIAPA BINTANG MISIONER

5̣ 5̣ | 1 . 1 1 1 1 3 3 3 | 2 0 0
Si - a - pa bin – tang bin- tang mi - si - o - ner? SAYA!

3 2 | 1 . 1 1 1 1 7̣ 6̣ 5̣ | 1 0 0
Si - a - pa so - bat – so – bat Tu – han Ye – sus? KITA!

5̣ 5̣ | 1 . 1 1 1 1 3 3 3 | 2 0 0 3
Si - a - pa pe – war -ta ka - bar gem- bi – ra? KAMI! Ber-

3 2 | 1 . 1 1 1 2 . 3 2 1 | 1 .
kat Tu - han me -lim – pah - i s'lu - ruh du – nia

0 1 2 3 | 4 4 4 4 4 4 5 4 |
Di k'lu – ar- ga a - ku a - da di se - ko-

3 3 3 3 3 1 7̣ 1 | 2 2 2 2 2 2 1 2 |
lah se- nyum ce- ria di Ge – re – ja si - ap se - dia cin – ta a-

3 3 3 3 3 1 2 3 | 4 4 4 4 4 5 4 3 |
lam dan se – sa - ma cer – das men-cip-ta ber – kar-ya reng-kuh se-

3 3 3 3 3 3 3 3 5 6 | 5 0 0 0 0 |
mua ja - di sau-da – ra di – ma -na – ma -na Dimana? Dimana? Dimana?

0 0 5 5 5 3 5 3 2 | 1 . . ||
Dimana? Ter – li - bat ber- ba - gi ber-kat.

TIM PENYUSUN BAHAN PERTEMUAN APP
KEUSKUPAN BANDUNG
2020